

INTISARI

FATMAWATI,N. 2014. EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD DIINSTALASI RAWAT INAP RSI YARSIS SURAKARTA TAHUN 2012 dan 2013. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA

Demam tifoid disebabkan oleh *Salmonella typhi* penularan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi. Antibiotik merupakan kelompok obat yang sering digunakan saat ini untuk mengobati Demam Tifoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan obat antibiotik pada pasien Demam Tifoid di instalasi rawat inap berdasarkan golongan, bentuk sediaan, dosis ,jumlah penggunaannya dengan metode *Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) atau Defined Daily Dose (DDD)* pada tahun 2012 dan 2013. Penggunaan obat antibiotik berdasarkan DU 90% terhadap Formularium Rumah Sakit atau Standar Pelayanan Medik di RSI Yarsis Surakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif di RSI Yarsis Surakarta pada bulan april 2014. Sampel yang digunakan adalah pasien demam tifoid di RSI Yarsis Surakarta pada tahun 2012 dan 2013 yang menggunakan antibiotik. Data penelitian ini adalah penggunaan antibiotik pada pasien penderita Demam Tifoid di RSI Yarsis Surakarta pada tahun 2012 dan 2013 dari bagian Rekam Medik.

Penggunaan Antibiotik tertinggi pada tahun 2012 dan 2013 adalah ceftriaxone, terendah pada tahun 2012 adalah ceftazidime dan pada tahun 2013 yaitu ofloxacin. Penggunaan Antibiotik di RSI yarsis surakarta sudah sesuai dengan formularium RSI Yarsis Surakarta, kesesuaian dengan Standar Pelayanan Medik. Dengan persentase penggunaannya 48,04 % pada tahun 2012 dan untuk tahun 2013 penggunaannya 33,23%. Hasil penelitian ini tidak terdapat perubahan pada tahun 2012 dan 2013, hanya ada penambahan penggunaan antibiotik ofloxacin pada tahun 2013 di RSI Yarsis Surakarta.

Kata Kunci :Antibiotik, Demam Tifoid, ATC/DDD, DU90%.

ABSTRACT

FATMAWATI, N. 2014. EVALUATION OF THE USE OF ANTIBIOTICS IN PATIENTS USING TYPHOID FEVER ATC / DDD INSTALLATION IN WARD RSI YARSIS SURAKARTA IN 2012 AND 2013. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITY OF LOYAL MIND. SURAKARTA

Typhoid fever is caused by *Salmonella typhi*, transmitted through contaminated food or beverage. Antibiotics are a drug class frequently used to cure Typhoid Fever. The objective of research was to find out antibiotic drug use in Typhoid Fever in patient installation based on class, preparation form, power, and use volume with Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) and Defined Daily Dose (DDD) during 2012 and 2013. To find out the compatibility of antibiotic drug use based on DU 90% with Hospital Formulary and Standard Medical Service in inpatient installation of Surakarta Yarsis Islamic Hospital.

This study was a descriptive research with retrospective data collection in Surakarta Yarsis Islamic Hospital on April 2014. The sample was adult male and female patients with typhoid fever receiving antibiotic drug in Surakarta Yarsis Islamic Hospital in 2012 and 2013. The data of research was antibiotic use in patient with typhoid fever in inpatient installation of Surakarta Yarsis Islamic Hospital in medical record department.

The antibiotic mostly used in 2012 and 2013 was ceftriaxone and the one rarely used was ceftazidime in 2012 and ofloxacin in 2013. The antibiotic used had been 100% compatible with the Formulary of Surakarta Yarsis Islamic Hospital and with Standard Medical Service with use proportion of 48,04% in 2012 and 33,23% in 2013. The result of research showed that there was no significant change in 2012 and 2013, only addition of ofloxacin antibiotic use in 2013 in Surakarta Yarsis Islamic Hospital.

Keywords: Antibiotics, Typhoid Fever, ATC / DDD, DU90%.